

Remidi Geografi

Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



1. Pola keruangan desa pabean adalah pola keruangan memusat.

2. Berdasarkan gambar peta, Desa Pabean menunjukkan ciri khas pola pemukiman yang memusat. Pola ini ditandai dengan bangunan-bangunan pemukiman yang cenderung berkumpul atau terkonsentrasi pada satu titik pusat tertentu. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan pemukiman yang tinggi di sekitar titik pusat yang ditandai dengan kata "Pabean". Pola pemukiman memusat seperti di Desa Pabean seringkali terbentuk karena beberapa faktor, seperti adanya sumber mata pencaharian utama di pusat desa, adanya fasilitas umum penting, atau adanya ikatan sosial dan budaya

yang kuat antar penduduk. Pola ini juga sering dikaitkan dengan sejarah perkembangan desa, di mana pemukiman awal cenderung tumbuh di sekitar sumber daya alam yang tersedia.

Pola pemukiman memusat memiliki beberapa implikasi, baik positif maupun negatif. Di satu sisi, pola ini dapat mempermudah akses penduduk terhadap fasilitas umum dan memperkuat ikatan sosial. Namun, di sisi lain, pola ini juga dapat menyebabkan kepadatan penduduk yang tinggi di pusat desa, sehingga berpotensi menimbulkan masalah seperti kemacetan lalu lintas, kurangnya ruang terbuka hijau, dan masalah sanitasi. Kurangnya ruang terbuka yang signifikan di antara bangunan-bangunan menunjukkan bahwa pemukiman telah berkembang secara intensif dan tidak meninggalkan banyak ruang kosong. Pola memusat seperti ini sering dijumpai di desa-desa tradisional di Indonesia dan memiliki implikasi sosial, ekonomi, dan budaya yang unik.

Ciri-ciri Pola Keruangan Desa Pabean :

Pemukiman Memusat : Rumah-rumah penduduk terlihat mengelompok atau terpusat pada satu area tertentu. Ini mengindikasikan adanya pusat kegiatan atau fasilitas umum yang menjadi titik fokus pemukiman.

Adanya Fasilitas Pendidikan : Terdapat TK Al Fadar Sedati yang terletak di tengah-tengah pemukiman. Ini menunjukkan adanya fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk masyarakat desa.

Lingkungan Pertanian : Di sekitar pemukiman, terlihat area pertanian yang masih cukup luas. Ini menandakan bahwa sebagian besar penduduk desa kemungkinan besar masih bermata pencaharian sebagai petani.

Mengapa Pola Memusat ?

Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan Desa Pabean memiliki pola pemukiman memusat antara lain:

Ketersediaan Sumber Daya Alam : Adanya sumber air yang cukup, tanah yang subur, atau lokasi yang strategis untuk pertanian dapat menarik penduduk untuk bermukim di sekitar sumber daya tersebut.

Keamanan : Pada masa lalu, masyarakat cenderung berkelompok untuk alasan keamanan. Dengan hidup berdekatan, mereka dapat saling melindungi dan membantu satu sama lain.

Sosial Budaya : Faktor sosial budaya juga berperan penting. Adanya ikatan kekerabatan, tradisi gotong royong, dan nilai-nilai sosial lainnya membuat masyarakat lebih memilih tinggal berdekatan.

Kelebihan dan Kekurangan Pola Memusat :

Pola pemukiman memusat memiliki kelebihan dan kekurangan. *Kelebihannya* antara lain memudahkan interaksi sosial, akses terhadap fasilitas umum lebih mudah, dan mempermudah pengelolaan lingkungan. *Kekurangannya* adalah dapat menyebabkan kepadatan penduduk di pusat pemukiman, kesulitan dalam pengembangan infrastruktur, dan potensi konflik sosial jika tidak dikelola dengan baik.

Nama : Mutiara Aulia Prindani

Absen : 21/ XII E-1